

## LAMPIRAN

## Lampiran I Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Resiliensi Pada Laki-Laki yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya di Desa Tambakrejo, Malang	Resiliensi	Regulasi Emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima kepergian istrinya dan mendoakannya</li> <li>- Melakukan hal-hal positif untuk menyibukkan diri</li> <li>- Mendengarkan pendapat dari anak-anaknya</li> </ul>	1. Laki-laki usia dewasa madya 2. Saudara atau tetangga laki-laki usia dewasa madya 3. Masyarakat sekitar	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Metode Pengumpulan Data : -Observasi -Wawancara -Dokumentasi 3. Kredibilitas data penelitian: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode	1. Bagaimana gambaran resiliensi pada laki laki yang ditinggal mati pasangan hidupnya di Desa Tambakrejo, Malang?
		Pengendalian Dorongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ingin menikah, namun lebih memilih fokus membesarkan anak-anaknya</li> <li>- Ingin menyusul istrinya, namun segera menghilangkan perasaan tersebut karena ingat anak-anaknya</li> <li>- Ingin marah, namun tidak dilakukannya karena sadar marah tidak selalu membuat pemahan yang baik pada anak</li> </ul>			
		Optimis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai melakukan aktivitas positif dengan kembali bekerja untuk mencari nafkah</li> <li>- Mulai melakukan pekerjaan rumah dan mengurus anak-anaknya</li> </ul>			

		<p>Analisis Penyebab Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalahkan dirinya atas kematian istrinya</li> <li>- Menyalahkan dirinya atas kekurangannya dalam mengurus rumah dan anak-anaknya</li> </ul>		
		<p>Empati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjenguk kerabat yang sedang sakit</li> <li>- Berinisiatif membantu tetangga tanpa diminta</li> </ul>		
		<p>Efikasi Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar ikhlas atas apa yang telah terjadi</li> <li>- Selalu berpikiran positif untuk dapat melewati permasalahan yang terjadi</li> <li>- Belajar menjadi orang tua tunggal yang baik untuk anak-anaknya</li> </ul>		
		<p>Kemampuan Untuk Meraih Apa yang Diinginkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meluangkan waktu lebih untuk memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya</li> <li>- Memeberikan kecukupan kehidupan pada anak-anaknya</li> </ul>		

## Lampiran II Pedoman Wawancara

1. Disini bapak tinggal bersama siapa saja ?
2. Anak bapak ada berapa?
3. Ceritakan apakah anak bapak masih bersekolah semua?
4. Ceritakan sudah berapa lama bapak ditinggal oleh istri?
5. Ceritakan apa penyebab istri bapak meninggal bapak?
6. Bagaimana perasaan bapak ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal?
7. Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal?
8. Bagaimana perasaan bapak selama ini tanpa kehadiran seorang istri?
9. Bagaimana rencana bapak kedepannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari tanpa seorang istri?
10. Ceritakan apakah bapak ada keinginan untuk menikah lagi?
11. Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar anak-anak bapak tetap tumbuh dan berkembang dengan baik?
12. Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui ada keluarga, atau teman yang mengalami musibah?
13. Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika melihat ada tetangga yang sedang membutuhkan tenaga untuk melakukan sesuatu hal, seperti memperbaiki rumah dan hal lainnya?
14. Bagaimana bapak menjalani kegiatan sehari-hari selama ini setelah ditinggal oleh istri?
15. Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar tetap kuat menjalani hidup tanpa seorang istri?
16. Ceritakan apa yang bapak lakukan saat ingatan terhadap istri muncul?
17. Setelah ditinggal oleh istri, apakah yang bapak inginkan sekarang?
18. Ceritakan apa perubahan yang terjadi pada diri bapak setelah istrinya meninggal?
19. Bagaimana perasaan bapak dengan kehidupan yang sekarang sedang bapak jalani?
20. Bagaimana sikap bapak ketika mendapat nasihat dari anak – anak ?
21. Bagaimana sikap bapak ketika dalam mengurus anak, bapak mendapati anak-anak tidak bersikap sesuai dengan apay yang bapak inginkan ?
22. Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika merasa kewalahan mengurus rumah dan anak – anak

### Lampiran III Skala Resiliensi

#### SKALA RESILIENSI

Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi Saudara, tidak ada jawaban benar maupun salah dalam setiap pernyataan.

**SANGAT SESUAI** : Apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi Saudara/i

**SESUAI** : Apabila pernyataan sesuai dengan kondisi Saudara/i

**TIDAK SESUAI** Apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Saudara/i

**SANGAT TIDAK SESUAI** : Apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi Saudara/i

1. Saya dapat tetap fokus menyelesaikan tugas-tugas yang saya hadapi meskipun saya menghadapi banyak tantangan dalam prosesnya

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

2. Saya tetap tenang ketika ada permasalahan keluarga

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

3. Saya mampu mengontrol emosi meskipun ada tekanan

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

4. Saya tidak mudah terbawa emosi ketika teman saya memberikan kritik terhadap saya

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

5. Saya mudah marah saat orang lain menyinggung saya

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

6. Saya cemas ketika dihadapkan tugas tugas yang deadline

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

7. Saya mengalihkan konsentrasi saat menghadapi permasalahan

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

8. Saya gelisah saat masalah tidak kunjung selesai
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
9. Demi kehidupan di masa depan, saya mengurangi foya foya dengan teman
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
10. Saya berani menolak ajakan teman yang tidak bermanfaat
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
11. Saya dapat menentukan prioritas masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
12. Saya mampu berkonsentrasi meskipun di bawah tekanan
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
13. Setiap keinginan diri saya harus terpenuhi
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
14. Saya mudah putus asa saat mengalami kegagalan
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
15. Saya tidak bisa mengendalikan keinginan saya
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
16. Saya tidak bisa berfikir jernih ketika banyak masalah yang datang
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
17. Saya yakin setiap masalah ada solusinya
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

18. Saya yakin dapat sukses di masa depan yang akan datang

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

19. Saya mampu beprestasi meski banyak hambatan

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

20. Saya optimis masa depan saya cemerlang

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

21. Saya yakin dapat bangkit sebanyak apapun hambatan

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

22. Saya optimis bisa mencapai masa depan yang saya inginkan

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

23. Saya tidak yakin bisa mencapai kesuksesan di masa mendatang

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

24. Saya tidak yakin bahwa kehidupan yang sulit akan lebih baik

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

25. Saya mampu menganalisa penyebab masalah

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

26. Saya mampu mencegah masalah

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

27. Saya melihat masalah dari berbagai sudut pandang

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

28. Saya menghadapi masalah dengan positif
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
29. Saya tidak bisa mencari kesalahan yang saya lakukan
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
30. Saya tidak mampu menyelesaikan masalah dengan cepat
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
31. Pikiran saya buntu apabila menghadapi sebuah masalah
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
32. Saya masa bodoh dengan masalah keluarga yang sedang terjadi
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
33. Saya mudah empati kepada semua orang
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
34. Saya mudah merasa iba pada teman yang mengalami kesulitan
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
35. Saya mengerti ketika orang lain sedang marah
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
36. Saya mengetahui apa yang dipikirkan orang lain
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
37. Saya tidak bisa merasakan perasaan yang sama dengan orang lain
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

38. Saya tidak peduli pada perasaan orang lain

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

39. Saya tidak peka terhadap teman saya yang merasa sedih

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

40. Saya lebih mementingkan perasaan saya sendiri

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

41. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

42. Saya yakin akan sukses meskipun berasal dari keluarga yang tidak utuh

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

43. Saya mampu mengenali akar masalah dari masalah yang saya hadapi

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

44. Saya tidak mudah tersesat ketika ada masalah

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

45. Saya tidak yakin memiliki kemampuan untuk berkembang di masa depan

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

46. Saya tidak akan sukses karena saya anak broken home (orang tua yang bercerai)

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai

47. Saya kehilangan ide saat menghadapi masalah

- a) Sangat Sesuai
- b) Sesuai
- c) Tidak Sesuai
- d) Sangat Tidak Sesuai



48. Saya mudah bingung ketika ada masalah keluarga
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
49. Saya tidak takut pada permasalahan yang saya hadapi
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
50. Saya berani bangkit ketika gagal
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
51. Meskipun gagal saya memiliki kemauan untuk terus berusaha dan mencoba lagi
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
52. Saya mampu meraih kesuksesan atas jerih payah saya sendiri
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
53. Saya malas mencoba hal-hal yang baru
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
54. Saya mudah stress ketika gagal
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
55. Saya mudah menyerah ketika ada masalah
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
56. Saya putus asa saat mengalami kegagalan bertubi-tubi
- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

### Lampiran IV Analisis Verbatim

#### ANALISIS VERBATIM PARTISIPAN 1 (S.H.)

Nama Partisipan : S.H.  
 Usia : 45 Tahun  
 Hari, tanggal wawancara: 19 November 2022  
 Tempat Wawancara : Rumah partisipan (Malang)

<b>Transkrip/ Deskripsi Natural</b>	<b>Transkrip/ Deskripsi Natural</b>	<b>Unit Makna</b>	<b>Deskripsi Unit Makna</b>	<b>Deskripsi Psikologis</b>	<b>Deskripsi psikologis</b>	<b>Deskripsi Struktural</b>	<b>Tema</b>
Minta waktunya sebentar nggih bapak, niki kulo enten beberapa pertanyaan. Kulo nyuwun izin bertanya nggih..							
Nggih... monggo – monggo mbak..							

Disini bapak tinggal bersama siapa saja?							
Saya tinggal sama anak – anak. Semuanya ya ada empat orang anak, sama saya jadi 5 orang dirumah.							
Anak bapak ada berapa?							
Anaknya ada empat (terdengar suara motor), yang terakhir ya ini.. umur 2,5 tahun (sambil melihat anaknya)							

Ceritakan apakah anak bapak masih bersekolah semua?							
Yang dua masih sekolah terus yang sudah lulus satu itu yang cewek. Yang satu masih SD, terus satu lagi SMA, terakhir ya ini.. masih 2,5 tahun. Soalnya kan jaraknya lumayan jauh 6 tahunan.							
Ceritakan sudah berapa lama bapak ditinggal oleh istri?							

Sudah satu tahun (raut wajah sedih)							
Ceritakan apa penyebab istri bapak meninggal							
Kena dampak kemarin, covid-19. Awalnya itu ibu diare biasa, terus agak sembuh kan saya bawa ke dokter. Kata dokter ibu kekurangan oksigen, mau gak mau kan harus ke rumah sakit. <sup>1</sup> cari rumah sakitnya itu sampai keliling malang dan yang bisa menerima itu	Awalnya itu ibu diare biasa, terus agak sembuh kan saya bawa ke dokter. Kata dokter ibu kekurangan oksigen, mau gak mau kan harus ke rumah sakit. <sup>1</sup> cari rumah sakitnya itu sampai keliling malang dan yang bisa menerima itu	1. Awalnya itu ibu diare biasa, terus agak sembuh kan saya bawa ke dokter. Kata dokter ibu kekurangan oksigen, mau gak mau kan harus ke rumah sakit. 2. cari rumah sakitnya itu sampai keliling malang dan yang bisa	Saat istri P sakitnya tidak kunjung membaik, P terpaksa membawa istrinya ke RS  Saat P menemukan RS yang bisa merawat	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)  ..... (tidak relevan bisa dihilangkan)	P masih belum bisa merelakan kepergian istrinya  P belum bisa menerima kepergian istrinya  P mengalami kesedihan yang mendalam	Bagi partisipan, pengalaman saat ditinggalkan istri masih belum bisa diterimanya. Kepergian istri sebagai pasangan hidupnya membuat kesedihan yang mendalam di hatinya..	<b>Tema :</b> Guncangan emosial pasca ditinggal istri

<p>dan yang bisa menerima itu rumah sakit yang ada di belakangnya saiful anwar itu. Dan begitu masuk dibilangin sama perawatnya, bisa masuk tapi kalau ada sesuatu ndak boleh menuntut. Waktu itu saya sudah berpikir untuk tidak mau menandatangani. Tapi karena disitu ada mbakyunya istri saya yang bilang kalau dibawa pulang</p>	<p>rumah sakit yang ada di belakangnya saiful anwar itu. Dan begitu masuk dibilangin sama perawatnya, bisa masuk tapi kalau ada sesuatu ndak boleh menuntut. Waktu itu saya sudah berpikir untuk tidak mau menandatangani. Tapi karena disitu ada mbakyunya istri saya yang bilang kalau dibawa pulang</p>	<p>menerima itu rumah sakit yang ada di belakangnya saiful anwar itu. Dan begitu masuk dibilangin sama perawatnya, bisa masuk tapi kalau ada sesuatu ndak boleh menuntut. Waktu itu saya sudah berpikir untuk tidak mau menandatangani. Tapi karena disitu ada mbakyunya istri saya yang bilang kalau dibawa pulang. Jadi</p>	<p>istrinya, P mengalami dilema dikarenakan peraturan yang berlaku. Namun P merasa tidak ada pilihan lain.</p>				
---	--	---	--	--	--	--	--

<p>lagi nanti ndak dapat perawatan. Jadi akhirnya mau tidak mau saya tanda tangan. Dirawat disana 5 hari. Waktu 1-2 hari ada perkembangan kata dokternya. Terus waktu uda 5 hari saya telfon dokternya tanya gimana istri saya, katanya harus isolasi dulu. Waktu pas hari meninggal itu malamnya saya masih komunikasi</p>	<p>lagi nanti ndak dapat perawatan. Jadi akhirnya mau tidak mau saya tanda tangan.<sup>2</sup> Waktu pas hari meninggal itu malamnya saya masih komunikasi sama ibu, terus besoknya jam 10 pagi saya dikabari sama dokter itu katanya kondisinya memburuk. Pas jam 12 an siang itu dikabari lagi kalau ibu sudah gak ada (mata subjek berkaca-</p>	<p>akhirnya mau tidak mau saya tanda tangan.</p> <p>3. Waktu pas hari meninggal itu malamnya saya masih komunikasi sama ibu, terus besoknya jam 10 pagi saya dikabari sama dokter itu katanya kondisinya memburuk. Pas jam 12 an siang itu dikabari lagi kalau ibu sudah gak ada (mata</p>	<p>P merasa syok mendapat kabar istrinya meninggal, karena sebelumnya P masih berkabar dengan istrinya dengan baik</p>	<p>P masih belum bisa merelakan kepergian istrinya</p>	<p>P mulai dapat mengendalikan perasaannya dan menerima semuanya</p> <p>P menguatkan diri dengan bersemangat</p> <p>P terus mempertahankan semangatnya</p> <p>P merasa terhibur saat bersama anak-anak</p> <p>Bagi P menikah kembali</p>	<p>Bagi partisipan, setelah satu tahun ditinggalkan istri ia mulai dapat mengendalikan perasaan dan menerima kepergiannya. Partisipan berusaha bertahan dengan menguatkan diri dengan semangat dan menghibur diri dengan bersama anak-anak. Keinginan untuk menikah kembali masih</p>	<p><b>Tema :</b> Menerima keadaan dengan fokus pada keluarga</p>
---	--	--	--	--	--	---	--

<p>sama ibu, terus besoknya jam 10 pagi saya dikabari sama dokter itu katanya kondisinya memburuk. Pas jam 12 an siang itu dikabari lagi kalau ibu sudah gak ada (mata subjek berkaca-kaca). Saya ya kaget, ndak percaya karena tadi pagi juga mesih sempat telfon sama ibu</p>	<p>kaca). Saya ya kaget, ndak percaya karena tadi pagi juga mesih sempat telfon sama ibu.<sup>3</sup></p>	<p>subjek berkaca-kaca). Saya ya kaget, ndak percaya karena tadi pagi juga mesih sempat telfon sama ibu.</p>			<p>bukan prioitasnya  P mengutamakan kenyamanan keluarganya</p>	<p>belum menjadi prioritasnya, karena prioritasnya saat ini ialah memberikan kenyamanan kepada keluarganya.</p>	
<p>Bagaimana perasaan bapak ketika mengetahui istri</p>							



bapak sudah meninggal?							
Kaget... nggak percaya, Cuma nggak percaya aja... (tatapan sedih)	Kaget... nggak percaya, Cuma nggak percaya aja... (tatapan sedih). <sup>4</sup>	4. Kaget... nggak percaya, Cuma nggak percaya aja... (tatapan sedih).	P menyangkal bahwa istrinya sudah meninggal	P belum bisa menerima kepergian istrinya			
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal							
(terdiam sejenak) yaa setelah saya menerima kabar itu yaa.. awalnya saya masih tidak percaya aja mbak.... (mata mulai berkaca-	(terdiam sejenak) yaa setelah saya menerima kabar itu yaa.. awalnya saya masih tidak percaya aja mbak.... (mata mulai berkaca-	5. (terdiam sejenak) yaa setelah saya menerima kabar itu yaa.. awalnya saya masih tidak percaya aja mbak.... (mata mulai berkaca-kaca tapi tetap tersenyum tipis).	P merasa terpukul saat ditinggalkan istrinya	P mengalami kesedihan yang mendalam			

kaca tapi tetap tersenyum tipis)	tersenyum tipis). <sup>5</sup>				P mengalami keterbatasan kemampuan dalam mengurus semuanya	<p>Bagi partisipan, pengalaman setelah ditinggal istri membuatnya mengehui keterbatasan kemampuan yang dimilikinya dalam mengurus semuanya sendirian. Berat baginya ketika harus menghadapi perilaku anak-anak yang menyipang. Perubahan suasana sangat</p>	<p><b>Tema :</b> Mengutamakan kepentingan anak</p>
Bagaimana perasaan bapak selama ini tanpa kehadiran seorang istri?					P merasakan beban yang berat saat menghadapi perilaku menyimpang anak		
(Terdiam sejenak) Perasaan saya nggeh.... sangat berat.. (raut wajah sedih) namun ngge sakniki mpun rodok legowo, mpun nerimo.	Terdiam sejenak) Perasaan saya nggeh.... sangat berat.. (raut wajah sedih) namun ngge sakniki mpun rodok legowo, mpun nerimo. <sup>6</sup>	6. Terdiam sejenak) Perasaan saya nggeh.... sangat berat.. (raut wajah sedih) namun ngge sakniki mpun rodok legowo, mpun nerimo.	P sudah bisa menerima kepergian istrinya walaupun awalnya ini sangat berat baginya	P mulai dapat mengendalikan perasaannya dan menerima semuanya	Saat menguruus anak P merasakan perubahan suasana berbeda		
Bagaimana rencana bapak kedepannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari							

tanpa seorang istri?					P belum bisa melupakan istri sepenuhnya  P merasakan bebannya sekarang berat baginya	terasa ketika partisipan mengurus anak. Partisipan masih belum bisa melupakan istri sepenuhnya. Partisipan merasa beban yang ditanggungnya sekarang berat baginya.
Belum tau pasti, yang penting semangat aja.	Belum tau pasti, yang penting semangat aja. <sup>7</sup>	7. Belum tau pasti, yang penting semangat aja.	P berusaha untuk tetap semangat	P menguatkan diri dengan bersemangat		
Ceritakan apakah bapak ada keinginan untuk menikah lagi?						
Yaa.. kalau keinginan itu pasti ada. Tapi ya masih belum tau. Dalam waktu dekat ngge... belum. (terdengar suara gergaji)	Yaa.. kalau keinginan itu pasti ada. Tapi ya masih belum tau. Dalam waktu dekat ngge... belum. (terdengar suara gergaji). <sup>8</sup>	8. Yaa.. kalau keinginan itu pasti ada. Tapi ya masih belum tau. Dalam waktu dekat ngge... belum. (terdengar suara gergaji).	P memiliki keinginan untuk menikah, tapi tidak dalam waktu dekat	Bagi P menikah kembali bukan prioritasnya		
Bagaimana bapak menjalani kegiatan sehari-						

hari selama ini setelah ditinggal oleh istri?							
Untuk kegiatan sehari-hari yaa ngga banyak berubah.. mungkin jadi jarang melaut.. sama.. ya itu... anak yang nomor sau itu jadi... harus bantu mengurus adik-adiknya	Untuk kegiatan sehari-hari yaa ngga banyak berubah.. jadi jarang melaut.. <sup>9</sup>	9. Untuk kegiatan sehari-hari yaa ngga banyak berubah.. jadi jarang melaut..	Kegiatan P yang berbeda hanya di jarang melaut	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar anak-anak bapak tetap tumbuh dan berkembang dengan baik?							

Tetap semangat (terdengar suara motor)	Tetap semangat (terdengar suara motor). <sup>10</sup>	10. Tetap semangat (terdengar suara motor).	P berusaha tetap semangat	P terus mempertahankan semangatnya			
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika merasa kewalahan mengurus rumah dan anak – anak							
(suara motor) tanggapan saya itu yaaa...capek saya mbak, kesel ngoten iku... soalnya mau ditekan juga kan nggak ada ibunya.	(suara motor) tanggapan saya itu yaaa...capek saya mbak, kesel ngoten iku... soalnya mau ditekan juga kan nggak ada ibunya. <sup>11</sup>	11. (suara motor) tanggapan saya itu yaaa...capek saya mbak, kesel ngoten iku... soalnya mau ditekan juga kan nggak ada ibunya.	P merasa lelah saat kewalahan mengurus semua sendiri	P mengalami keterbatasan kemampuan dalam mengurus semuanya			

<p>Bagaimana sikap bapak ketika dalam mengurus anak, bapak mendapati anak- anak tidak bersikap sesuai dengan apay yang bapak inginkan ?</p>							
<p>Kalo menghadapi anak itu.. yang tidak sesuai. Pikiran itu kayak kemana- mana... langsung drop gitu, stres</p>	<p>Kalo menghadapi anak itu.. yang tidak sesuai. Pikiran itu kayak kemana- mana... langsung drop gitu, stres.<sup>12</sup></p>	<p>12. Kalo menghadapi anak itu.. yang tidak sesuai. Pikiran itu kayak kemana- mana... langsung drop gitu, stres.</p>	<p>P merasa tertekan saat anaknya berperilaku menyimpang</p>	<p>P merasakan beban yang berat saat menghadapi perilaku menyimpan g anak</p>			
<p>Bagaimana sikap bapak ketika</p>							

mendapat nasihat dari anak – anak ?							
Saya kalo ada nasihat dari anak itu... perasaan saya sangat tersentuh.	Saya kalo ada nasihat dari anak itu... perasaan saya sangat tersentuh. <sup>13</sup>	13. Saya kalo ada nasihat dari anak itu... perasaan saya sangat tersentuh.	P terbuka saat dinasehati anaknya	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar tetap kuat menjalani hidup tanpa seorang istri?							
(tersenyum dengan raut wajah sedih) Yaa itu tadi.... tetap semangat	(tersenyum dengan raut wajah sedih) Yaa itu tadi.... tetap semangat. <sup>14</sup>	14. (tersenyum dengan raut wajah sedih) Yaa itu tadi.... tetap semangat.	P terus berusaha untuk tetap semangat	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Ceritakan apa perubahan yang							

terjadi pada diri bapak setelah istrinya meninggal?							
Perubahan saya yang paling mendalam itu ya pas lihat anak pas waktu tidur sama waktu anak berangkat sekolah.	Perubahan saya yang paling mendalam itu ya pas lihat anak pas waktu tidur sama waktu anak berangkat sekolah. <sup>15</sup>	15. Perubahan saya yang paling mendalam itu ya pas lihat anak pas waktu tidur sama waktu anak berangkat sekolah.	P merasakan perubahan yang besaar pada saat mengurus anak-anaknya	Saat menguruus anak P merasakan perubahan suasana berbeda			
Ceritakan apa yang bapak lakukan saat ingatan terhadap istri muncul							
yaa kalo pas kepikiran sama istri itu ya ingat masa enaknya dan gaenaknya	yaa kalo pas kepikiran sama istri itu ya ingat masa enaknya dan gaenaknya	16. Yaa... (mata berkaca-kaca) kalo pas kepikiran sama	P masih mengingat semua	P belum bisa melupakan			



(terdengar suara motor). Yang saya lakukan yaa, untuk menghibur pengalihannya yaa ke anak	(terdengar suara motor). <sup>16</sup> Yang saya lakukan yaa, untuk menghibur pengalihannya yaa ke anak. <sup>17</sup>	istri itu ya ingat masa enaknya dan gaenaknya (terdengar suara motor).  17. Yang saya lakukan yaa, untuk menghibur pengalihannya yaa ke anak.	kenangan bersama istri  P menghibur dirinya dengan bersama anak-anak	istri sepenuhnya  P merasa terhibur saat bersama anak-anak			
Setelah ditinggal oleh istri, apakah yang bapak inginkan sekarang?							
Setelah ditinggal isri itu keinginan saya tetep...	Setelah ditinggal isri itu keinginan saya tetep...	18. Setelah ditinggal isri itu keinginan saya tetep...	P berusaha agar keluarganya tetap hidup	P mengutamakan			

keluargaku itu biar tetep nyaman.. tenang..	keluargaku itu biar tetep nyaman.. tenang.. <sup>18</sup>	keluargaku itu biar tetep nyaman.. tenang..	dengan nyaman	kenyamanan keluarganya			
Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui ada keluarga, atau teman yang mengalami musibah							
Perasaan saya yaaa... sangat tersentuh							
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika melihat ada tetangga yang sedang membutuhkan tenaga untuk melakukan							

sesuatu hal, seperti memperbaiki rumah dan hal lainnya							
Yaa kalau ada tetangga yang memperbaiki rumah ya paling tidak saya bantu tenaga, kedua kalau ada yang membutuhkan bahan metrial... ya saya akan tetap membantu.	Yaa kalau ada tetangga yang memperbaiki rumah ya paling tidak saya bantu tenaga, kedua kalau ada yang membutuhkan bahan metrial... ya saya akan tetap membantu. <sup>19</sup>	19. Yaa kalau ada tetangga yang memperbaiki rumah ya paling tidak saya bantu tenaga, kedua kalau ada yang membutuhkan bahan metrial... ya saya akan tetap membantu.	P peduli terhadap sekitar jika ada yang memerlukan bantuannya	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Bagaimana perasaan bapak dengan kehidupan yang sekarang							

sedang bapak jalani							
Yaaa..... (terdiam sejenak) paling agak berat..	Yaaa..... (terdiam sejenak) paling agak berat.. <sup>20</sup>	20. Yaaa..... (terdiam sejenak) paling agak berat..	P masih merasakan beban yang berat setelah ditinggal istri	P merasakan bebannya sekarang berat baginya			

**Nb : P adalah Partisipan**

### ANALISIS VERBATIM PARTISIPAN 2 (N.P.)

Nama Partisipan : N.P.  
 Usia : 51 Tahun  
 Hari, tanggal wawancara: 21 November 2022  
 Tempat Wawancara : Rumah partisipan (Malang)

<b>Transkrip/ Deskripsi Natural</b>	<b>Transkrip/ Deskripsi Natural</b>	<b>Unit Makna</b>	<b>Deskripsi Unit Makna</b>	<b>Deskripsi Psikologis</b>	<b>Deskripsi psikologis</b>	<b>Deskripsi Struktural</b>	<b>Tema</b>
Permisi bapak, mohon izin mengganggu waktu bapak sebentar nggih, disini saya ada beberapa pertanyaan untuk bapak, apakah bapak berkenan..							
Nggih..							
Disini bapak tinggal bersama siapa saja ?							

Kale yugo kulo, setunggal							
Anak bapak ada berapa?							
Dua, satunya sudah menikah. Ada di bangil, pasuruhan sana. Kerja di ale-ale. Umurnya... sekitar 22 tahun.							
Ceritakan apakah anak bapak masih bersekolah semua?							
Sing setunggal niku sekolah, kelas dua SMA. SMA di Turen							
Ceritakan sudah berapa lama							

bapak ditinggal oleh istri?							
Satu tahun setengah (terdiam sejenak) corona niku... nggeh kira-kira segitulah... (sambil tertawa tipis)							
Ceritakan apa penyebab istri bapak meninggal bapak?							
Yaa... kalau kata doktere corona. Sempat dirawat di rumah sekitar satu minggu terus di rumah							

sakit sekitar 14 hari							
Bagaimana perasaan bapak ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal?					P merasakan perubahan emosional di dalam dirinya	Bagi partisipan, pengalaman ditinggal mati pasangan hidupnya berdampak pada perubahan emosional yang ada didalam dirinya.	<b>Tema :</b> Guncangan emosial pasca ditinggal istri
Yaa... namanya suami ya... (mata mulai berkaca-kaca) namanya ditinggal istri ya... agak... tapi kuat aja yaa.. saya kan yang nunggu sama anak saya ya yang sekolah itu, ya tetep kuat aja. Yang penting tabah.	Yaa... namanya suami ya... (mata mulai berkaca-kaca) namanya ditinggal istri ya... agak... <sup>1</sup> tapi kuat aja yaa.. saya kan yang nunggu sama anak saya ya yang sekolah itu, ya tetep kuat aja. Yang penting tabah. <sup>2</sup>	1. Yaa... namanya suami ya... (mata mulai berkaca-kaca) namanya ditinggal istri ya... agak...  2. tapi kuat aja yaa.. saya kan yang nunggu sama anak saya ya yang sekolah itu, ya tetep	P merasakan sedih dan kehilangan saat ditinggal istri	P merasakan perubahan emosional di dalam dirinya	P merasakan kesedihan dan kesepian dalam menjalani harinya	Partisipan merasakan kesedihan dan kesepian dalam menjalani kehidupannya. Partisipan merasa bahwa dirinya tidak bisa menyesuaikan diri dalam	
					P merasa kesepian saat beraktifitas	Partisipan merasakan kesedihan dan kesepian dalam menjalani kehidupannya. Partisipan merasa bahwa dirinya tidak bisa menyesuaikan diri dalam	



		kuat aja. Yang penting tabah.	P berusaha menghadapi dengan kuat dan tabah bersama anaknya	P menguatkan diri bersama anaknya	Setelah ditinggalkan P merasa hancur	mengatur semuanya seorang diri. Setelah ditinggalkan istri partisipan merasa hancur.	
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal?							
yang waktu itu sebelum meninggal kan saya kesana, dia minta makan kan saya kasih makan. Terus... dia tidur kan, langsung gak ada... (raut wajah sedih) waktu itu saya	yang waktu itu sebelum meninggal kan saya kesana, dia minta makan kan saya kasih makan. Terus... dia tidur kan, langsung gak ada... (raut wajah sedih) waktu itu saya	3. yang waktu itu sebelum meninggal kan saya kesana, dia minta makan kan saya kasih makan. Terus... dia tidur kan, langsung gak ada... (raut	P merawat dan menjaga istrinya sampai pada saat istrinya meninggal	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			

<p>tinggal makan di bawah kan, dia langsung ndak ada. Terus itu saya kan bawa itu... yang buat nyemprot-nyemprot itu... disinfektan. Langsung saya semprot- semprot. Lalu saya lakukan apa yang biasanya orang kristen lakukan kalau orang meninggal itu. Yang mandikan juga saya di sana.</p>	<p>tinggal makan di bawah kan, dia langsung ndak ada.<sup>3</sup> Terus itu saya kan bawa itu... yang buat nyemprot-nyemprot itu... disinfektan. Langsung saya semprot- semprot. Lalu saya lakukan apa yang biasanya orang kristen lakukan kalau orang meninggal itu. Yang mandikan juga saya di sana.<sup>4</sup></p>	<p>wajah sedih) waktu itu saya tinggal makan di bawah kan, dia langsung ndak ada.</p> <p>4. Terus itu saya kan bawa itu... yang buat nyemprot-nyemprot itu... disinfektan. Langsung saya semprot- semprot. Lalu saya lakukan apa yang biasanya orang kristen lakukan kalau orang meninggal itu. Yang mandikan</p>	<p>P mengurus semua keperluan saat istrinya meninggal hingga memandikannya</p>	<p>P mampu mengendalikan perasaannya dan mengurus semua keperluan saat istrinya meninggal</p>	<p>P mampu mengendalikan perasaannya dan mengurus semua keperluan saat istrinya meninggal</p> <p>P menguatkan diri bersama anaknya</p> <p>P mengalami kebingungan saat mendeskripsikan perasaannya dan berusaha bangkit untuk anak</p>	<p>Bagi partisipan, setelah ditinggalkan istri selama beberasa saat ia mampu mengendalikan perasaannya dan mengurus semua keperluan istrinya. Partisipan berusaha menguatkan diri dengan anaknya. Parisipan juga berusaha ikhlas menerima semua dan kembali</p>	<p><b>Tema :</b> Menerima dan menyesuaikan diri dengan keadaan</p>
--	--	---	--	---	--	---	--

		juga saya di sana.			P berusaha ikhlas menghadapi semua P tetap berusaha mencari nafkah dengan baik	mencari nafkah dengan baik.	
Bagaimana perasaan bapak selama ini tanpa kehadiran seorang istri?							
Ya... kalau perasaan yaa... kalau ditinggal istri ya gimana yaaa..... (mata berkaca-kaca) (terdiam sejenak) ya kita harus bangkit, apalagi masih menyekolahkan anak yaa..	Ya... kalau perasaan yaa... kalau ditinggal istri ya gimana yaaa..... (mata berkaca-kaca) (terdiam sejenak) ya kita harus bangkit, apalagi masih menyekolahkan anak yaa.. <sup>5</sup>	5. Ya... kalau perasaan yaa... kalau ditinggal istri ya gimana yaaa..... (mata berkaca-kaca) (terdiam sejenak) ya kita harus bangkit, apalagi masih menyekolahkan anak yaa..	P merasa tidak bisa mendeskripsikan perasaannya dan berusaha untuk tetap menjalani kehidupannya karena masih ada tanggung jawab akan anak	P mengalami kebingungan saat mendeskripsikan perasaannya dan berusaha bangkit untuk anak			
Bagaimana rencana bapak kedepannya dalam							

menjalani kehidupan sehari-hari tanpa seorang istri							
Yaaa.. kita berjalan apaadanya aja... yang penting kita bisa menyekolahkan anak. Kalau bisa sampai sukses.	Yaaa.. kita berjalan apaadanya aja... yang penting kita bisa menyekolahkan anak. Kalau bisa sampai sukses. <sup>6</sup>	6. Yaaa.. kita berjalan apaadanya aja... yang penting kita bisa menyekolahkan anak. Kalau bisa sampai sukses.	P berusaha kembali menjalani kehidupannya dan berjuang untuk kesuksesan anaknya	P berusaha bangkit demi kesuksesan anaknya			
Ceritakan apakah bapak ada keinginan untuk menikah lagi							
Namanya orang laki kalau masih segini, ya ada keinginan. Tapi, berat bagi	Namanya orang laki kalau masih segini, ya ada keinginan. Tapi, berat bagi	7. Naman ya orang laki kalau masih segini, ya ada keinginan.	P memiliki keinginan untuk menikah, namun berat	P mengesampirkan keinginan untuk	P berusaha menjadi orang tua yang tabah		

saya. Karena masih ada tanggungan anak yang masih sekolah.	saya. Karena masih ada tanggungan anak yang masih sekolah. <sup>7</sup>	Tapi, berat bagi saya. Karena masih ada tanggungan anak yang masih sekolah.	jika masih ada kebutuhan untuk menyekolahkan anak	menikah lagi demi menyekolahkan anak sampai selesai	P mengesampingkan keinginan untuk menikah lagi demi menyekolahkan anak sampai selesai	Bagi partisipan, pengalaman setelah ditinggalkan istri membuatnya menjadi orang tua tunggal yang tabah. Partisipan menjadi lebih fokus pada pendidikan anak dibandingkan keinginan pribadinya. Partisipan berusaha memenuhi semua kebutuhan dengan berbagai cara untuk	<b>Tema :</b> Mengutamakan kepentingan anak
Bagaimana bapak menjalani kegiatan sehari-hari selama ini setelah ditinggal oleh istri					P mengusahakan dalam memenuhi kebutuhan dengan segala hal		
setelah ditinggal istri itu kegiatan sehari-harinya itu beda. Kita ini kacau. Pagi – pagi masih masak, nyuci sendiri, pontang penting..	setelah ditinggal istri itu kegiatan sehari-harinya itu beda. Kita ini kacau. Pagi – pagi masih masak, nyuci sendiri, pontang penting..	8. setelah ditinggal istri itu kegiatan sehari-harinya itu beda. Kita ini kacau. Pagi – pagi masih masak, nyuci sendiri, pontang penting..	P merasa kewalahan mengatur semua kebutuhan kehidupannya yang sekarang seorang diri	P merasa tidak bisa menyesuaikan diri mengatur semua seorang diri	P berusaha bangkit demi kesuksesan anaknya		

(Sambil tersenyum tipis). Biasanya tinggal makan, sekarang dari jam 2 sudah masak, ubah-ubah.	(Sambil tersenyum tipis). Biasanya tinggal makan, sekarang dari jam 2 sudah masak, ubah-ubah. <sup>8</sup>	(Sambil tersenyum tipis). Biasanya tinggal makan, sekarang dari jam 2 sudah masak, ubah-ubah. 9.			P berkeinginan untuk menyukseskan anaknya	menyukseskan anaknya. Keinginan partisipan saat ini adalah untuk menyukseskan anaknya.	
Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar anak-anak bapak tetap tumbuh dan berkembang dengan baik							
Yang penting kita berusaha, cari yang halal gitu ae	Yang penting kita berusaha, cari yang halal gitu ae <sup>9</sup>	10. Yang penting kita berusaha, cari yang halal gitu ae	P terus berusaha mencari nafkah dengan baik	P tetap berusaha men mencari nafkah dengan baik			
Ceritakan apa yang bapak							

lakukan ketika merasa kewalahan mengurus rumah dan anak – anak							
apa yaaa... yang kita lakukan.. taip hari ya sendiri..(sambil tesenyum) yaa kadag –kadang ya nelongso..	apa yaaa... yang kita lakukan.. taip hari ya sendiri..(sambil tesenyum) yaa kadag –kadang ya nelongso.. <sup>10</sup>	11. apa yaaa... yang kita lakukan.. taip hari ya sendiri..(sambil tesenyum) yaa kadag –kadang ya nelongso..	P merasa sedih dan sendirian menjalani hari-harinya	P merasakan kesedihan dan kesepian dalam menjalani harinya			
Bagaimana sikap bapak ketika dalam mengurus anak, bapak mendapati anak- anak tidak bersikap sesuai dengan							

apa yang bapak inginkan							
Yaa... yang namanya orang tuaa yaa... yang penting tabah aja	Yaa... yang namanya orang tuaa yaa... yang penting tabah aja <sup>11</sup>	12. Yaa... yang namanya orang tuaa yaa... yang penting tabah aja	P menguatkan diri dengan tabah sebagai orang tua	P berusaha menjadi orang tua yang tabah			
Bagaimana sikap bapak ketika mendapat nasihat dari anak – anak							
Yaa, kita ikuti apa yang baik	Yaa, kita ikuti apa yang baik <sup>12</sup>	13. Yaa, kita ikuti apa yang baik	P menerima dengan terbuka nasihat anak	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar tetap kuat menjalani hidup							



tanpa seorang istri?							
(termenung sebentar) yaa... saya.. ini memang berusahaaa.. kalau ada yang nyuruh ini.. yah.. bekerja..	(termenung sebentar) yaa... saya.. ini memang berusahaaa.. kalau ada yang nyuruh ini.. yah.. bekerja.. <sup>13</sup>	14. (termenung sebentar) yaa... saya.. ini memang berusahaaa.. kalau ada yang nyuruh ini.. yah.. bekerja..	P mencukupi kebutuhannya dengan berusaha di segala hal	P mengusahakan dalam memenuhi kebutuhan dengan segala hal			
Ceritakan apa perubahan yang terjadi pada diri bapak setelah istrinya meninggal							
Yaa... apa ya. Ya.. kalo mau ngapa-ngapain ya sekarang sendirian.	Yaa... apa ya. Ya.. kalo mau ngapa-ngapain ya sekarang sendirian.. <sup>14</sup>	15. Yaa... apa ya. Ya.. kalo mau ngapa-ngapain ya sekarang sendirian.	P merasa kesepian saat melakukan aktivitas	P merasa kesepian saat beraktifitas			

Ceritakan apa yang bapak lakukan saat ingatan terhadap istri muncul							
Ya.. kita berusaha... (terdiam, mata berkaca-kaca) tabah.. tenang. Untuk menghadapi kenyataan	Ya.. kita berusaha... (terdiam, mata berkaca-kaca) tabah.. tenang. Untuk menghadapi kenyataan <sup>15</sup>	16. Ya.. kita berusaha... (terdiam, mata berkaca-kaca) tabah.. tenang. Untuk menghadapi kenyataan	P berusaha untuk ikhlas dalam menjalani semuanya	P berusaha ikhlas menghadapi semua			
Setelah ditinggal oleh istri, apakah yang bapak inginkan sekarang?							
Yang saya inginkan ini ya.. anak saya bisa	Yang saya inginkan ini ya.. anak saya	17. Yang saya inginkan ini ya.. anak	P ingin anaknya bisa lulus dan	P berkeinginan untuk			

lulus... dan sukses.	bisa lulus... dan sukses <sup>16</sup>	saya bisa lulus... dan sukses	mencapai kesuksesan	menyuksekan anaknya			
Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui ada keluarga, atau teman yang mengalami musibah?							
Ya... kita ikut prihatin.							
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika melihat ada tetangga yang sedang membutuhkan tenaga untuk melakukan sesuatu hal, seperti							

memperbaiki rumah dan hal lainnya							
Ya.. kita siap untuk membantu, apaun yang dia inginkan ya kita bantu	Ya.. kita siap untuk membantu, apaun yang dia inginkan ya kita bantu <sup>17</sup>	18. Ya.. kita siap untuk membantu, apaun yang dia inginkan ya kita bantu	P merasa peduli dan siap membantu jika ada yang membutuhkan bantuannya	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Bagaimana perasaan bapak dengan kehidupan yang sekarang sedang bapak jalani							
Perasaan yaa... (sambil tersenyum tipis) (terdiam sejenak) bagaimana yaaa.... (raut	Perasaan yaa... (sambil tersenyum tipis) (terdiam sejenak) bagaimana yaaa.... (raut	19. Perasaan yaa... (sambil tersenyum tipis) (terdiam sejenak) bagaimana yaaa.... (raut	P merasa hancur setelah kepergian istrinya	Setelah ditinggalkan P merasa hancur			

wajah sedih) yaa.. kalau perasaan ini yaa.... hancur.... (terdengar suara motor).	wajah sedih) yaa.. kalau perasaan ini yaa.... hancur.... (terdengar suara motor). <sup>18</sup>	wajah sedih) yaa.. kalau perasaan ini yaa.... hancur.... (terdengar suara motor).					
--	--	--	--	--	--	--	--

**Nb : P adalah Partisipan**

### ANALISIS VERBATIM PARTISIPAN 3 (D.A.)

Nama Partisipan : D.A.  
 Usia : 44 Tahun  
 Hari, tanggal wawancara: 21 November 2022  
 Tempat Wawancara : Rumah partisipan (Malang)

<b>Transkrip/ Deskripsi Natural</b>	<b>Transkrip/ Deskripsi Natural</b>	<b>Unit Makna</b>	<b>Deskripsi Unit Makna</b>	<b>Deskripsi Psikologis</b>	<b>Deskripsi psikologis</b>	<b>Deskripsi Struktural</b>	<b>Tema</b>
Permisi bapak, ini saya ada beberapa pertanyaan untuk bapak, saya izin bertanya nggih..							
Yaa (menggantung)							
Disini bapak tinggal bersama siapa saja							
Sama anak, ada tiga anaknya. Yang tinggal di rumah dua							
Anak bapak ada berapa?							
Ada tiga, yang nomor satu umur dua puluh,							

yang satu SMK, dan yang satunya umur lima belas.							
Ceritakan apakah anak bapak masih bersekolah semua?							
Yang satu sudah lulus, yang satu SMK sama SMP							
Ceritakan sudah berapa lama bapak ditinggal oleh istri?							
Satu tahun, dari tahun 2021							
Ceritakan apa penyebab istri bapak meninggal bapak?							
Ibu ada riwayat sesak nafas, sempat di rawat di rumah sakit enam hari. Karena waktu itu kan covid, saya pilih rumah sakit yang keluarga bisa jaga.	Ibu ada riwayat sesak nafas, sempat di rawat di rumah sakit enam hari. Karena waktu itu kan covid, saya	1. Ibu ada riwayat sesak nafas, sempat di rawat di rumah sakit enam hari.	P mempertimbangkan setiap keputusan demi	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			

Soalnya istri saya juga tidak mau kalo yang ngerawat orang lain.	pilih rumah sakit yang keluarga bisa jaga. Soalnya istri saya juga tidak mau kalo yang ngerawat orang lain. <sup>1</sup>	Karena waktu itu kan covid, saya pilih rumah sakit yang keluarga bisa jaga. Soalnya istri saya juga tidak mau kalo yang ngerawat orang lain.	kesembuhan istri		P belum bisa menerima kepergian istrinya  P merasakan perasaaan sedih dalam dirinya  P mengalami perasaan putus asa sampai pada pemikiran untuk bunuh diri bersama anak-anaknya	Bagi partisipan, pengalaman ditinggalkan istri adalah suatu yang sulit untuk diterima. Partisipan merasakan kesedihan setelah kepergian istrinya. Partisipan mengalami perasaan putus asa sampai pada keinginan untuk bunuh diri.	<b>Tema :</b> Guncangan emosial pasca ditinggal istri
Bagaimana perasaan bapak ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal							
Yaa.. sedih.. (tediam sejenak)	Yaa.. sedih.. (tediam sejenak) <sup>2</sup>	2. Yaa.. sedih.. (tediam sejenak)	P merasakan kesedihan dalam dirinya	P merasakan perasaaan sedih dalam dirinya	P merasakan kehilangan orang yang disayanginya		



<p>Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika mengetahui istri bapak sudah meninggal?</p>					<p>secara berturut-turut P merasakan perasaan kehilangan dan kesepian saat berada dalam suatu acara</p>	<p>Partisipan merasa kehilangan orang yang disayanginya secara berturut-turut. Partisipan merasa kesepian setelah ditinggalkan istrinya.</p>	
<p>Yaa.. (mata berkaca-kaca) pertamakan.. ndak percaya.. tetep masih manggil-manggil... sebelum meninggal itu kan sempat meninggal tiga kali... dan yang ketiga kalinya itu di panggil-panggil itu sudah nggak ada..</p>	<p>Yaa.. (mata berkaca-kaca) pertamakan.. ndak percaya.. tetep masih manggil-manggil... sebelum meninggal itu kan sempat meninggal tiga kali... dan yang ketiga kalinya itu di panggil-panggil itu sudah nggak ada..<sup>3</sup></p>	<p>3. Yaa.. (mata berkaca-kaca) pertamakan.. ndak percaya.. tetep masih manggil-manggil... sebelum meninggal itu kan sempat meninggal tiga kali... dan yang ketiga kalinya itu di panggil-panggil itu sudah nggak ada..</p>	<p>P berusaha memanggil istrinya karena masih belum bisa menerima kepergian istrinya</p>	<p>P belum bisa menerima kepergian istrinya</p>			

<p>Bagaimana perasaan bapak selama ini tanpa kehadiran seorang istri?</p>							
<p>Emm... Saya dapat 40 hari itu.. sempat ... apa itu... emm.. mungkin kalau anak-anak mau itu ceritanya uda beda. Karena pada saat 40 hari itu.. nggak tau permasalahannya apa, sempat anak – anak itu saya ajak minum obat... (mata berkaca-kaca) seandainya anak-anak mau mungkin... uda beda... sempat putus asa, em...karena kan dalam 7 hari itu saya kehilangan dua orang, yang pertama itu</p>	<p>Emm... Saya dapat 40 hari itu.. sempat ... apa itu... emm.. mungkin kalau anak-anak mau itu ceritanya uda beda. Karena pada saat 40 hari itu.. nggak tau permasalahannya apa, sempat anak – anak itu saya ajak minum obat... (mata berkaca-kaca) seandainya anak-anak mau mungkin... uda beda... sempat</p>	<p>4. Emm. .. Saya dapat 40 hari itu.. sempat ... apa itu... emm.. mungkin kalau anak-anak mau itu ceritanya uda beda. Karena pada saat 40 hari itu.. nggak tau permasalahan nya apa, sempat anak – anak itu saya ajak minum obat... (mata</p>	<p>Setelah 40 hari ditinggal istri P mengalami perasaan putus asa sampai pada pemikiran untuk mengajak anak-anaknya bunuh diri</p>	<p>P mengalami perasaan putus asa sampai pada pemikiran untuk bunuh diri bersama anak-anaknya</p>			

<p>bapak terus istri saya.. jadi itu posisinya saya sedang sama istri di rumah sakit dan anak-anak ada di rumah sama kakak-kakak yang ndampingi. Tapi saat ini uda mulai terbiasa..</p>	<p>putus asa,<sup>4</sup> em...karena kan dalam 7 hari itu saya kehilangan dua orang, yang pertama itu bapak terus istri saya.. jadi itu posisinya saya sedang sama istri di rumah sakit dan anak-anak ada di rumah sama kakak-kakak yang ndampingi. Tapi saat ini uda mulai terbiasa..<sup>5</sup></p>	<p>berkaca-kaca) seandainya anak-anak mau mungkin... uda beda... sempat putus asa,</p> <p>5. em...karena kan dalam 7 hari itu saya kehilangan dua orang, yang pertama itu bapak terus istri saya.. jadi itu posisinya saya sedang sama istri di rumah sakit dan anak-anak ada</p>	<p>P merasakan kehilangan secara beturut-turut dalam jangka waktu yang dekat</p>	<p>P merasakan kehilangan orang yang disayangi secara berturut-turut</p>	<p>P merasa perbedaan yang membuatnya kesulitan harus mengatur semua hal sendirian</p> <p>P berusaha menjaga dan megurus anak-anaknya</p> <p>P merasa jengkel saat kewalahan mengurus anak</p> <p>P merasakan kemarahan</p>	<p>Bagi partisipan, setelah ditinggalistrinya pengalaman menjadi orang tua tunggal terdapat perbedaan yang membuatnya kesulitan harus mengatur semua hal sendirian. Partisipan tetap berusaha menjaga dan mengurus anak-anaknya. Partisipan</p>	<p><b>Tema :</b> Beratnya menjadi orang tua tunggal</p>
---	---	---	--	--	---	---	---

		di rumah sama kakak-kakak yang ndampingi. Tapi saat ini uda mulai terbiasa..			saat mendapati anak-anaknya menyimpang	merasa kewalahan dalam mengurus anak. Partisipan juga merasakan perasaan jengkel saat anak-anaknya berperilaku menyimpang	
Bagaimana rencana bapak kedepannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari tanpa seorang istri?							
Em... Yaa... kedepannya kita jalani sesuai dengan apa yang terjadi... pengalaman yang terjadi kan.. kita jadikan pengalaman. Yang pasti harus mau menata lagi kehidupan.. menata dari awal.	Em... Yaa... kedepannya kita jalani sesuai dengan apa yang terjadi... pengalaman yang terjadi kan.. kita jadikan pengalaman. Yang pasti harus mau menata lagi	6. Em... Yaa... kedepannya kita jalani sesuai dengan apa yang terjadi... pengalaman yang terjadi kan.. kita	P berusaha kembali menyesuaikan diri dan menjalani kehidupannya yang baru	P mengusahakan untuk dapat menyesuaikan diri dan menjalani kehidupan			

Menyesuaikan itu yang sulit nggak bisa langsung.. (wajah terlihat sedih)	kehidupan.. menata dari awal. <sup>6</sup> Menyesuaikan itu yang sulit nggak bisa langsung.. (wajah terlihat sedih) <sup>7</sup>	jadikan pengalaman. Yang pasti harus mau menata lagi kehidupan.. menata dari awal.  7. Meny esuaikan itu yang sulit nggak bisa langsung.. (wajah terlihat sedih)	P membutuhk an waktu untuk dapat kembali menyesuaikan diri	nya yang baru  P membutuh kan waktu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan			
Ceritakan apakah bapak ada keinginan untuk menikah lagi							
Untuk saat ini masih belum	Untuk saat ini masih belum <sup>8</sup>	8. Untuk saat ini masih belum	P masih belum ada keinginan	..... (tidak relevan bisa			

			untuk menikah lagi	dihilangkan)	P membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan	Bagi partisipan, pengalaman ditinggal istri membutuhkan waktu untuk dapat kembali menyesuaikan diri dengan keadaan.	<b>Tema :</b> Menerima dan menyesuaikan diri dengan keadaan
Bagaimana bapak menjalani kegiatan sehari-hari selama ini setelah ditinggal oleh istri					P menyesuaikan diri dengan keadaan	Partisipan berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dan menjalani kehidupannya yang baru.	
Yang jelas kan tidak sama seperti sebelum ditinggalkan, karena kan semuanya harus dilakukan sendiri. Tapi yang paling beda, yaa... terkait mengatur waktu, terkait pekerjaan rumah, apalagi pada saat mau kerja...	Yang jelas kan tidak sama seperti sebelum ditinggalkan, karena kan semuanya harus dilakukan sendiri. Tapi yang paling beda, yaa... terkait mengatur waktu, terkait pekerjaan rumah, apalagi pada saat mau kerja... <sup>9</sup>	9. Yang jelas kan tidak sama seperti sebelum ditinggalkan, karena kan semuanya harus dilakukan sendiri. Tapi yang paling beda, yaa... terkait mengatur waktu, terkait pekerjaan rumah,	P merasakan perbedaan setelah ditinggalkan istri dan merasa kesulitan mengatur semuanya seorang diri	P merasa perbedaan yang membuatnya kesulitan harus mengatur semua hal sendirian	P mengusahakan untuk dapat menyesuaikan diri dan menjalani kehidupannya yang baru  P berusaha menyesuaikan diri dengan bangkit dan menerima semuanya	Partisipan berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dan menjalani kehidupannya yang baru. Partisipan berusaha bangkit dan menerima semuanya. Saat teringat	

		apalagi pada saat mau kerja...			P berusaha menghibur dirinya saat teringat istri dengan berziarah	istri partisipan menghibur dirinya dengan berziarah. Saat partisipan sudah bisa menyesuaikan diri	
Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar anak-anak bapak tetap tumbuh dan berkembang dengan baik					P sudah bisa menyesuaikan diri		
Yaa... setiap hari menjaga.. ngasih tau..	Yaa... setiap hari menjaga.. ngasih tau.. <sup>10</sup>	10. Yaa... setiap hari menjaga.. ngasih tau..	Setiap hari P berusaha menjaga dan mengurus anaknya	P berusaha menjaga dan mengurus anak-anaknya	P memiliki keinginan untuk memnuhi kebutuhannya dengan menikah lagi	ia memiliki keinginan untuk memnuhi kebutuhannya dengan menikah lagi.	
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika merasa kewalahan mengurus rumah dan anak – anak							
Biasanya yaa... marah.. apalagi bersamaan dengan banyak kegiatan, ada	Biasanya yaa... marah.. apalagi bersamaan dengan banyak	11. Biasanya yaa... marah.. apalagi	P merasa marah ketika anak-anaknya	P merasakan kemarahan saat			

<p>penggawean, ada yang kudu di layani, anak-anak nggak bisa menyesuaikan</p>	<p>kegiatan, ada penggawean, ada yang kudu di layani, anak-anak nggak bisa menyesuaikan<sup>11</sup></p>	<p>bersamaan dengan banyak kegiatan, ada penggawean, ada yang kudu di layani, anak-anak nggak bisa menyesuaikan</p>	<p>tidak bisa diatur dan menyimpan g dari keinginannya</p>	<p>mendapati anak-anaknya menyimpan</p>			
<p>Bagaimana sikap bapak ketika dalam mengurus anak, bapak mendapati anak-anak tidak bersikap sesuai dengan apay yang bapak inginkan</p>							
<p>Yaa.. jengkel..</p>	<p>Yaa.. jengkel..<sup>12</sup></p>	<p>12. Yaa.. jengkel..</p>	<p>Saat kewalahan dalam mengurus anak-anaknya P</p>	<p>P merasa jengkel saat kewalahan mengurus anak</p>			



			merasa jengkel				
Bagaimana sikap bapak ketika mendapat nasihat dari anak – anak ?							
Emm... Yang baik dilakukan, yang nggak yaa... nggak	Emm... Yang baik dilakukan, yang nggak yaa... nggak <sup>13</sup>	13. Emm. .. Yang baik dilakukan, yang nggak yaa... nggak	P terbuka dalam hal dinasehati anak-anaknya	..... (tidak relevan bisa dihilangkan)			
Bagaimana usaha yang bapak lakukan agar tetap kuat menjalani hidup tanpa seorang istri							
Ya... menatap kedepan.. yang dibelakang ndak usah dilihat lagi.. karena ya nggak akan kembali lagi..	Ya... menatap kedepan.. yang dibelakang ndak usah dilihat lagi.. karena ya nggak akan kembali lagi.. <sup>14</sup>	14. Ya... menatap kedepan.. yang dibelakang ndak usah dilihat lagi.. karena ya	P berusaha bangkit dengan menerima dan menyesuaikan diri	P berusaha menyesuaikan diri dengan bangkit dan menerima semuanya			

		nggak akan kembali lagi..					
Ceritakan apa perubahan yang terjadi pada diri bapak setelah istrinya meninggal							
Yang jelas... (terdiam sesaat) em... kalau ke acara-acara khusus, seperti undangan...itu sebenarnya nggak penak.. akhirnya kan yaopo carane aku kan ajak bersama keluarga.. (raut wajah terlihat sedih)	Yang jelas... (terdiam sesaat) em... kalau ke acara-acara khusus, seperti undangan...itu sebenarnya nggak penak.. akhirnya kan yaopo carane aku kan ajak bersama keluarga.. (raut wajah terlihat sedih) <sup>15</sup>	15. Yang jelas... (terdiam sesaat) em... kalau ke acara-acara khusus, seperti undangan...itu sebenarnya nggak penak..  16. akhirnya kan yaopo carane aku kan ajak	P merasa kesepian dan kehilangan saat berada di acara tertentu  P menhibur dirinya dengan bersama keluarga				

		bersama keluarga.. (raut wajah terlihat sedih)					
Ceritakan apa yang bapak lakukan saat ingatan terhadap istri muncul							
Biasanya.. anak-anak saya ajak ke makam... bersih-bersih... buat snap	Biasanya.. anak-anak saya ajak ke makam... bersih-bersih... buat snap <sup>16</sup>	17. Biasanya.. anak-anak saya ajak ke makam... bersih-bersih... buat snap	Saat ingat istri P menghibur diridengan berziarah dan mengenang istrinya	P berusaha menghibur dirinya saat teringat istri dengan berziarah			
Setelah ditinggal oleh istri, ceritakan apakah yang bapak inginkan sekarang							
Ya.. kalau dikasih ingin.. cari istri yang karakternya hampir	Ya.. kalau dikasih ingin.. cari istri yang	18. Ya.. kalau dikasih ingin.. cari	P memiliki keinginan untuk	P memiliki keinginan untuk			

sama.. sayang anak-anak. Karena kan bukan cuma untuk suami istri aja, kan juga untuk anak-anak	karakternya hampir sama.. sayang anak-anak. Karena kan bukan cuma untuk suami istri aja, kan juga untuk anak-anak <sup>17</sup>	istri yang karakternya hampir sama.. sayang anak-anak. Karena kan bukan cuma untuk suami istri aja, kan juga untuk anak-anak	menikah lagi untuk dapat mengisi peran sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya	memenuhi kebutuhannya dengan menikah lagi			
Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui ada keluarga, atau teman yang mengalami musibah							
Ya.. Sedih to							
Ceritakan apa yang bapak lakukan ketika melihat ada tetangga yang sedang membutuhkan tenaga untuk melakukan							

sesuatu hal, seperti memperbaiki rumah dan hal lainnya?							
Yaa.. Membantu.							
Bagaimana perasaan bapak dengan kehidupan yang sekarang sedang bapak jalani?							
Perasaan saat ini yaa.. beda.. tapi uda biasa.	Perasaan saat ini yaa.. beda.. tapi uda biasa. <sup>18</sup>	19. Perasaan saat ini yaa.. beda.. tapi uda biasa	P sudah mampu membiasakan diri tanpa seorang istri	P sudah bisa menyesuaikan diri			

**Nb : P adalah Partisipan**

**Lampiran V Gambar**

**Gambar 1 Proses wawancara dengan S.H**



**Gambar 2 Proses wawancara dengan D.A**



**Gambar 3 Proses Wawancara dengan N.P**



**Gambar 4 Foto bersama dengan sekretaris desa Tambakrejo, Malang**



**Gambar 5 Foto bersama dalam rangkaian acara dinas psikologi TNI AL**



**Gambar 6 Diskusi bersama mengenai progres penelitian**





**Gambar 7 Foto bersama dinas psikologi TNI AL di Pantai Tamban**



**Gambar 8 Diskusi bersama di balaidesa Tambakrejo, Malang**



**Gambar 9 Diskusi bersama Letkol Andy mengenai progres penelitian**



## Lampiran VI Informed Consent

**INFORMED CONSENT**  
**Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi**  
**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**  
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya  
 Email : psikolgis1@untag-sby.ac.id  
 Tlp :

=====

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sutrisno Hadi  
 Alamat Domisili : Tambakrejo Rt.13  
 Intansi : -  
 Jabatan : -  
 Usia : 45 Tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 No. Telp : 0821-3916-1877

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyusunan penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban, dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan ijin kepada ~~Sera~~/Sdri. Ega Ariyanti untuk melaksanakan pengambilan data, serta menggunakan data hasil pemeriksaan untuk mendukung proses penyusunan penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban.

Saya menyatakan bahwa kesediaan saya untuk berpartisipasi dalam proses penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban, dapat saya pertanggungjawabkan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/ menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Malang, 19 November 2022

  
 (Sutrisno Hadi.....)

**INFORMED CONSENT**  
**Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi**  
**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**  
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya  
 Email : psikologis1@untag-sby.ac.id  
 Tlp :

=====

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Naudi Prayitno  
 Alamat Domisili : Tambakrejo Rt.15,  
 Intansi : -  
 Jabatan : -  
 Usia : 51 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 No. Telp : -


Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyusunan penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban, dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan ijin kepada ~~Sdra~~/Sdri. Ega Ariyanti... untuk melaksanakan pengambilan data, serta menggunakan data hasil pemeriksaan untuk mendukung proses penyusunan penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban.

Saya menyatakan bahwa kesediaan saya untuk berpartisipasi dalam proses penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban, dapat saya pertanggungjawabkan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/ menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Malang, 21 November 2022

  
 (...Naudi Prayitno...)

**INFORMED CONSENT**  
**Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi**  
**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**  
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya  
 Email : psikologis1@untag-sby.ac.id  
 Tlp :

=====

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Derman Andareno  
 Alamat Domisili : Tambakrejo  
 Intansi : .....  
 Jabatan : .....  
 Usia : 44 T  
 Jenis Kelamin : Laki - laki  
 No. Telp : 0822-2877-9991

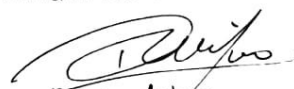
Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyusunan penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban, dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan ijin kepada ~~Sdra/Sdri~~ Ega Ariyanti untuk melaksanakan pengambilan data, serta menggunakan data hasil pemeriksaan untuk mendukung proses penyusunan penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban.

Saya menyatakan bahwa kesediaan saya untuk berpartisipasi dalam proses penelitian pada MBKM Riset di Dusun Tamban, dapat saya pertanggungjawabkan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/ menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Malang, 21 November 2022

  
 ( Derman Andareno )

## Lampiran VII Surat Izin Penelitian

MARKAS BESAR ANGGKATAN LAUT  
DINAS PSIKOLOGI

Sidoarjo, 14 September 2022

Nomor : B/ 276 /IX/2022  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan penelitian & pengabdian  
Masyarakat bersama Untag

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas 17 Agustus 1945  
di  
Surabaya

1. Dasar :
  - a. Surat Kadispial Nomor B/173/IV/2022 tanggal 11 April 2022 tentang Program Laboratorium Psikologi Lapangan dipadukan dengan Program KBN, dan
  - b. Program Kerja dan Anggaran Dinas Psikologi Angkatan Laut TA 2022.
2. Sehubungan dasar tersebut di atas, mohon dapatnya partisipasi dan kerjasamanya dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat bersama Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag), yang akan dilaksanakan pada bulan September dan Desember 2022 bertempat di desa Labuhan Lamongan dan desa Tambak Rejo Sumbermanjing Wetan Kab. Malang.
3. Demikian disampaikan, terima kasih atas perhatian.


 Kepala Dispsial,  
Edi Krisna Murti  
Laksamana Pertama TNI

Tembusan:

- Aspers Kasal

## Lampiran VIII Hasil Turnitin

### RESILIENSI PADA LAKI – LAKI YANG DITINGGAL MATI PASANGAN HIDUPNYA DI DESA TAMBAKREJO, MALANG

#### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>8%</b>	<b>2%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>konsultasiskripsi.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>journal2.um.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.iain-tulungagung.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>psychology.binus.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>e-journals.unmul.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>databoks.katadata.co.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>9dok.org</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>mijn.bsl.nl</b> Internet Source	